

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008.
2. Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
3. Rasjidi I. 100 Questions & Answers Kanker pada Wanita. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2010.
4. WHO. GLOBOCAN Cancer Fact Sheets : Cervical Cancer. WHO-International Agency for Research on Cancer; 2015 [cited 2016 18 feb 2016]; Available from: <http://globocan.iarc.fr/old/FactSheets/cancers/cervic-new.asp>.
5. ACCP. Cervical Cancer Worldwide. Alliance for Cervical Cancer Prevention (ACCP). 2004.
6. Rasjidi I. Epidemiologi kanker pada wanita. Jakarta: Sagung Seto; 2010.
7. Kemenkes. Info Datin Kanker. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
8. Tilong AD. Bebas dari ancaman kanker serviks. Jogjakarta: FlashBooks; 2012.
9. Diananda R. Mengenal seluk beluk kanker. Jogjakarta: Kata Hati; 2008.
10. Wahyuningsih T, Mulyani EY. Faktor risiko terjadinya lesi prakanker serviks melalui deteksi dini dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Forum Ilmiah. 2014;Volume 11, Nomor 2.
11. Yuniar I, Saryono, Rohani F. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker serviks di Puskesmas Karanganyar. Jurnal ilmiah kesehatan keperawatan. 2009;Vol. 5, No.2.
12. Thakur A, Gupta B, Gupta A, Chauhan R. Risk Factor for Cancer Cervix among Rural Women of Hilly State : A case-control study. Indian Journal of Public Health. 2015;Vol 59(issue 1).
13. Tira DS. Risiko jumlah perkawinan, riwayat abortus, dan pemakaian alat kontrasepsi hormonal terhadap kejadian kanker serviks di RS Pelamonia Makassar tahun 2006-2007. Majalah Kesehatan Masyarakat. 2008;Vol. 03.
14. Sugiharto A. Faktor-faktor risiko terjadinya lesi prakanker leher rahim di puskesmas ambal 1 kabupaten kebumen. Seminar Nasional World Fit for Children Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. 2012.

15. Gustiana D, Dewi YI, Nurcahyati S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur. JOM PSIK 2014;Vol. 1 No. 2 Oktober 2014.
16. RSUP.DR.M.Djamil. Rekam Medik RSUP DR. M. Djamil Padang 2013-2015. Padang: Rekam Medik RSUP DR M Djamil Padang; 2013-2015.
17. Emilia O, Hananta IpY, Kusumanto D, Freitag H. Bebas ancaman kanker serviks. Yogyakarta: Media Pressindo; 2010.
18. Kartikawati E. Awas!!! bahaya kanker payudara dan kanker serviks. Bandung: Buku Baru; 2013.
19. Notodihardjo R. Reproduksi, kontrasepsi dan keluarga berencana. Yogyakarta: Kanisius; 2002.
20. Aziz MF. Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2006.
21. Winkjosastro H. ilmu kandungan. jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009.
22. Cunningham F. Obstetri Williams Volume I. Jakarta: EGC; 2006.
23. Setyarini E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker leher rahim di RSUD Moewardi Surakarta. 2009.
24. Yatim F. Penyakit Kandungan. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2008.
25. Kartikawati E. Awas!!! Bahaya kanker payudara & kanker serviks. Bandung: Buku baru; 2013.
26. Sahil MF, Edianto D. Penatalaksanaan kanker serviks di RSUP H. Adam Malik dan RSUD Dr. Pirngadi Medan selama 5 tahun. Majalah kedokteran nusantara. 2006;Vol.39 No.1.
27. Has DFS, Hendrati LY. Faktor risiko karakteristik dan perilaku seksual terhadap kejadian kanker serviks. The Indonesian Journal of Public Health. 2009;Vol.6 No.1:38-43.
28. Rasjidi I. Panduan penatalaksanaan kanker ginekologi berdasarkan evidence base. Jakarta: EGC; 2007.
29. Dizon DS, Krichman ML, Disilvestro PA. 100 questions & answers about cervical cancer. California: Jones and Bartlett Publishers; 2011.
30. Arisusilo C. Kanker leher rahim sebagai pembunuh wanita terbanyak di negara berkembang. Sainstis. 2012;Volume 1 No.1.
31. Merrill RM. Epidemiologi reproduktif. Jakarta: EGC; 2014.

32. Moore MA, Tajima K. Cervical cancer in the asian pasific - Epidemiology, screening and treatment. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*. 2003;Vol. 4.
33. Harris TG, Kulasingam SL, Kiviat NB, Mao C, Agoff SN. Cigarette smoking, oncogenic HPV, Ki-67 antigen and cervical intraepithelia neoplasia. *American Journal of Epidemiology*. 2004;Vol.159 No.9:<http://aje.oxfordjournals.org>.
34. Nurwijaya H, Andrijono, Suheimi HK. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2010.
35. Depdiknas. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional : *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka; 2002.
36. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
37. Bhurgri Y, Pervez S, Kayani N, Afif M, Thahir I, Nazir K, et al. Time trends in the incidence of cancer cervix in Karaachi South, 1995-2002. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*. 2008;Vol. 9.
38. Sulistiowati E, Sirait AM. Pengetahuan tentang faktor risiko, perilaku dan deteksi dini kanker serviks dengan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita di kecamatan bogor tengah, kota bogor. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2014;Vol. 42 No. 3 September 2014.
39. Rahayu W. *Mengenali, mencegah dan mengobati 35 jenis kanker*. Jakarta: Victory inti cipta; 2010.
40. Baradero M, Dayrit mW, Siswadi Y. *Klien gangguan sistem reproduksi dan seksualitas*. Jakarta: EGC; 2007.
41. Cooper D, hoffman M, carrara h, rosenberg l, kelly j, stander i. Determinants of sexual activity and its relation to cervical cancer risk among South African Women. *BioMed Central Public Health*. 2007;Vol 7.
42. Syatriani S. Faktor risiko kanker serviks di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasionl*. 2011;Vol.5 No.6.
43. Sastroasmoro S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2008.
44. Mehta RS. *Oncology Nursing*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2009.